

**STRATEGI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI KABUPATEN
HALMAHERA TENGAH PROVINSI MALUKU UTARA**

Muhammad Ridha Abubakar
NPP. 30.1412

*Asdaf Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara Prodi
Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik
Email: 30.1412@praja.ipdn.ac.id*

Pembimbing Skripsi : Marzuki, SP, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *Disasters are all events that are threatening or and cause physical, material and human losses that affect living things, both humans, animals, plants and the surrounding environment. Disasters occur due to 3 factors, namely natural disasters, non-natural disasters and social disaster. Law no. 24 of 2007, natural disasters are events or series of events that threaten and disrupt people's lives and livelihoods due to natural and/or unnatural factors as well as anthropogenic factors, resulting in loss of life, environmental damage, loss of property and psychological impacts. So the authors are interested in conducting research with the title "STRATEGY OF THE CENTRAL HALMAHERA REGENCY REGIONAL DISASTER MANAGEMENT AGENCY IN FLOOD DISASTER MANAGEMENT"*

This study aims to find out and understand the Strategy of the Regional Disaster Management Agency for Central Halmahera Regency in handling floods and obstacles to flood management and how to overcome these obstacles in the field by providing flood disaster mitigation knowledge to the community and the rapid response team. The research method is a qualitative description with an inductive approach. The data sources used in this study are primary and secondary data sources. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique is through data reduction, data presentation, and drawing conclusions

The results of the study show that the Central Halmahera Regency BPBD is quite good but is still constrained by the community's knowledge about flood disaster mitigation and community awareness to care for the environment but BPBD's strategy is to add competitive personnel and carry out disaster mitigation training and provide education to the public about the environment is expected to reduce the number of potential flood disasters in Central Halmahera Regency. The Regional Disaster Management Agency for Central Halmahera Regency is expected to increase disaster mitigation knowledge and knowledge related to Flood Disasters because Flood Disasters are classified as disasters that occur every year but due to the lack of mitigation knowledge and understanding related to Flood Disasters, this causes the slow handling of Flood Disasters

Keywords : *BPBD Strategy, Disaster Mitigation Education and Training*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Bencana adalah segala sesuatu kejadian yang bersifat mengancam atau menimbulkan kerugian baik fisik, material, dan korban jiwa yang berdampak kepada makhluk hidup baik manusia, hewan, tumbuhan serta lingkungan di sekitarnya, bencana terjadi karena 3 faktor yakni, bencana alam, bencana nonalam, dan bencana social. Undang-undang no. 24 Tahun 2007, bencana alam adalah kejadian atau deretan kejadian yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat karena faktor alam dan/atau tidak alami serta faktor antropogenik, yang mengakibatkan hilangnya nyawa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Maka penulis dengan ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Halmahera Tengah Provinsi Maluku Utara”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Tengah penanganan bencana banjir serta hambatan terhadap penanggulangan banjir dan cara mengatasi hambatan tersebut di lapangan dengan memberikan pengetahuan mitigasi bencana banjir kepada masyarakat dan tim reaksi cepat. Metode Penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPBD Kabupaten Halmahera Tengah sudah cukup baik namun masih terkendala dengan dan pengetahuan masyarakat tentang mitigasi bencana banjir serta kesadaran masyarakat untuk merawat lingkungannya belum namun strategi BPBD untuk menambah personil yang kompetitif dan melaksanakan pelatihan mitigasi bencana serta pemberian edukasi kepada masyarakat tentang lingkungan hidup diharapkan dapat menekan angka potensi terjadinya bencana banjir di Kabupaten Halmahera Tengah. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Tengah diharapkan menambah ilmu mitigasi bencana dan pengetahuan terkait Bencana Banjir dikarenakan Bencana Banjir yang tergolong sebagai bencana yang setiap tahun terjadi namun karena kurangnya ilmu mitigasi tersebut dan pemahaman terkait Bencana Banjir sehingga menyebabkan lambatnya penanganan Bencana Banjir.

Kata Kunci : Strategi BPBD, Edukasi dan Pelatihan mitigasi Bencana

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dengan letak yang strategis yakni di apit oleh 2 benua yaitu benua Asia dan benua Australia dan dua samudera yakni samudera hindia dan samudera pacific, hal ini sangat lah menguntungkan tetapi juga dari segi kebencanaan sangat membahayakan karena di lewati oleh cicin api pasifik yang membentang dari wilayah barat Indonesia yakni sumatera sampai ke wilayah timur Indonesia yakni Maluku dan Papua serta tempat pertemuan lempeng-lempeng dunia yakni lempeng Eurasia, Indoaustralia, dan lempeng Pasifik..

Besarnya risiko bencana di suatu lokasi tertentu di Halmahera Tengah dapat dihitung dengan menggunakan risiko, kerentanan, dan kemampuan. Di Halmahera Tengah, ada dua kategori risiko: risiko sedang dan risiko tinggi. Hal ini menjadi gambaran bagi Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah dan pihak terkait lainnya dalam membuat langkah-langkah untuk mengurangi risiko bencana dan membantu pelaksanaan penanggulangan bencana di Halmahera Tengah 20 September 2021, Awal September tahun lalu, Maluku Utara diguyur hujan deras. Guntur dan angin ganas mengamuk. Bencana yang paling sering terjadi di Indonesia selain gempa bumi dan gunung berapi adalah bencana banjir dan kekeringan yang diakibatkan oleh letak geografis dari negara Indonesia yang mempengaruhi terjadinya peristiwa bencana itu sendiri. Banjir merupakan bencana tahunan yang selalu melanda di hampir seluruh wilayah di Indonesia, banjir terjadi ketika jumlah air yang semakin banyak atau menumpuk tidak dapat menemukan alur atau jalur tempat air itu mengalir maka akan meluap ke daratan yang ada di sekitara aliran air tersebut peristiwa ini sering terjadi pada saat musim penghujan terjadi di Indonesia dan perilaku buruk dari pada masyarakat yang terus membuang sampah ke sungai atau tempat air tersebut mengalir dan beberapa tanggul yang sengaja di buat untuk menahan debit air tersebut yang sudah tidak kuat lagi dan mengalami kerusakan sehingga air dapat meluap ke daratan dan mengakibatkan terjadinya banjir

1.1 Kesenjangan Masalah

Kesenjangan dalam strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara, terletak pada beberapa aspek penting. Pertama, terdapat kurangnya koordinasi yang efektif antara BPBD dengan instansi terkait, lembaga pemerintah, dan masyarakat yang menghambat respons dan penanganan bencana yang optimal. Kedua, keterbatasan anggaran membatasi kapasitas BPBD dalam menyediakan peralatan, infrastruktur, dan pelatihan yang memadai untuk penanggulangan bencana banjir. Ketiga, kekurangan sumber daya manusia yang terlatih dan berpengalaman dalam penanggulangan bencana mengurangi efektivitas operasional BPBD. Selain itu, rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana membuat upaya pencegahan dan penanggulangan bencana banjir kurang optimal. Terakhir, kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur kinerja BPBD dan keberhasilan strategi penanggulangan bencana banjir merupakan kesenjangan yang perlu diatasi. Mengatasi kesenjangan ini memerlukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan bencana di daerah tersebut.

1.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, sebagai berikut.

Pertama ini dilakukan oleh Kusumajati (2016) berjudul “Peranan BPBD dalam penanggulangan bencana alam di Desa Windurejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan”. Metodologi penelitian yang bersifat kualitatif dan deskriptif ini menghasilkan temuan sebagai berikut: Masyarakat menyadari peran BPBD sebagai pemain penting dalam penanggulangan bencana di Desa Windurejo

Kedua ini dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nasyiruddin, Muhammadiyah, Muhammad Yusuf Badjido tahun 2015 berjudul “**Strategi Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Bantaeng**”. Strategi penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sendiri melalui observasi langsung, wawancara, dan pencatatan

Ketiga, Penelitian ini berasal dari mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Publik Universitas Sumatera, Mario Y. Cristanti Marbun tahun (2013) berjudul “Koordinasi Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan dalam upaya mengatasi banjir di kota Medan”. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana rencana BPBD Kota Medan dalam menangani bencana akibat banjir. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa BPBD Kota Medan kesulitan berkoordinasi dengan tugas pokoknya; koordinasi yang digunakan sebagai instruksi dan himbuan dalam bentuk surat, serta koordinasi Pemerintah Kota Medan dalam memberikan bantuan logistik kepada masyarakat tidak berjalan dengan baik.

1.3 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan yang akan penulis deskripsikan sebagai berikut.

Pertama, Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dengan bersifat deskriptif. Perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus penelitian dimana dalam penulisan ini lebih tertuju ke fokus ke penanganan bencana secara umum pada lingkup yang lebih kecil yakni Kecamatan.

Kedua, Persamaan penelitian yaitu Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan deskriptif kualitatif serta penelitian ini juga membahas penanggulangan Bencana Banjir.

Ketiga, Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dengan bersifat deskriptif dan juga penelitian ini membahas penanggulangan Bencana Banjir. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variable penelitian dimana dalam penulisan ini lebih tertuju ke variable peran dan kordinasi

1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Tengah penanganan bencana banjir serta hambatan terhadap penanggulangan banjir dan cara mengatasi hambatan tersebut di lapangan dengan memberikan pengetahuan mitigasi bencana banjir kepada masyarakat dan tim reaksi cepat. Metode Penelitian adalah deskripsitif kualitatif dengan pendekatan induktif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

II. METODE

Metode penelitian Kualitatif dengan bersifat deskriptif. Adapun persamaan maupun perbedaan antara penelitian dan penelitian penulis tersebut. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dengan bersifat deskriptif dan juga penelitian ini membahas penanggulangan Bencana Banjir. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variable penelitian dimana dalam penulisan ini lebih tertuju ke variable peran dan kordinasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi BPBD dalam Upaya Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Halmahera Tengah

Menurut Setyawan (2007 : 110) Strategi dikatakan sebagai karakteristik yang paling mendasar dan terpadu dari apa yang ingin dicapai suatu organisasi terhadap nilai-nilai dan sumber daya yang ada dilingkungannya. Strategi sering digunakan seorang pemimpin dalam suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah, khususnya BPBD Kabupaten Halmahera Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Tengah, Bapak Kamal Abd. Fatah, S.IP., M.Si. Pada tanggal 12 Januari 2023 menyatakan bahwa : ” BPBD sebagai garda terdepan dalam penanggulangan banjir bertindak sebagai komando dalam team satgas terkait bencana banjir maupun bencana lainnya tentu kami harus tanggap dan tepat dalam mengambil keputusan serta melakukan konsolidasi dan kordinasi antara lini yang baik agar tidak ada miskomunikasi serta tindakan yang keliru di lapangan untuk mempercepat penanganan maupun rekonstruksi dan rehabilitasi serta upaya pencegahan sebelum terjadinya bencana tersebut.

Dalam segi penganggaran sangat lah baik karena ada suntikan dana dari BNPB serta pemerintah daerah yang menganggarkan dana kebencanaan dalam anggaran tak terduga sehingga jika sewaktu waktu terjadi bencana ada anggarannya selain itu ada bantuan dari LSM yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah. Strategi merupakan kebijakan besar yang digunakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam menanggulangi Bencana banjir yang menghasilkan rumusan strategi berupa masyarakat adalah subjek sehingga masyarakat perlu memahami dan mengetahui tentang bencana banjir, kemudian menetapkan status tanggap darurat sehingga masyarakat dapat patuh terhadap ancaman banjir dan lebih fleksibel dalam menggunakan APBD terutama BTT, selanjutnya penyesuaian kembali bidang kesehatan, bidang penegakan hukum, bidang sosial serta bidang ekonomi, dan yang terakhir adalah membuat posko dukungan (Posduk) untuk menjadi sekertariat penaggulangan banjir.”

Berdasarkan informasi diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Menanggulangi Bencana banjir di Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah berupa :

1. Edukasi, Asistensi dan Cipta Kondisi, diantaranya dengan dilakukannya sosialisasi terkait bencana banjir kepada masyarakat dan menjawab pertanyaan kepada masyarakat tentang bencana banjir baik melalui hotline maupun langsung, kemudian menjadi distributor dan berkomunikasi dengan stakeholder dan yang terakhir menciptakan kondisi yang kondusif ditengah masyarakat.
2. Penanganan dan kedaruratan, membentuk posko dukungan yang bertugas untuk terjun langsung kelapangan untuk menangani langsung bencana banjir baik pada bidang kesehatan, penegakan hukum, sosial dan ekonomi serta melakukan pelatihan kepada masyarakat terkait cara penanganan bencana banjir.

3.1 Faktor-faktor Penghambat BPBD dalam Menanggulangi Bencana Banjir di Kabupaten Halmahera Tengah

Berdasarkan dengan informasi yang diperoleh saat wawancara maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penghambat dalam menanggulangi bencana banjir di Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman masyarakat terkait *Bencana banjir* sehingga banyaknya masyarakat yang tidak menjaga lingkungan di sekitar aliran air dan menyebabkan mudahnya terulangnya *Bencana banjir*, dan juga dengan kurang kuatnya tanggul atau bendungan penahan debit air.
2. Kurangnya personil atau aparatur dilapangan dan kurangnya pengetahuan aparatur badan penanggulangan bencana maupun Kesehatan dan instansi terkait yang lambat dalam penanganan terkait *Bencana banjir* sehingga menyebabkan lambatnya penanganan Bencana banjir.

3.2 Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi masalah pernikahan dini

Adapun upaya yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Tengah untuk menghadapi faktor-faktor penghambat dalam menanggulangi Bencana Banjir yang diungkapkan oleh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Tengah, Bapak Rais Musa, SE. MT berupa :

1. Melakukan edukasi dan sosialisasi terkait Bencana Banjir dan rasa cinta lingkungan dan pengolahan sampah rumah tangga yang baik kepada masyarakat karena masyarakat merupakan subjek terhadap strategi badan penanggulangan bencana daerah dalam menanggulangi Bencana Banjir.
2. Mempelajari Bencana Banjir dan melakukan simulasi penangan Bencana Banjir , melakukan pelatihan dan membuat buku pedoman tentang Bencana Banjir karena Bencana Banjir tergolong bencana yang hampir setiap tahun dihadapi dan harus dipelajari oleh para relawan serta anggota BPBD dan tentunya masyarakat di lingkungan terkait serta menambah aparatur badan penanggulangan bencana daerah dengan cara rekrutmen serta memberikan pelatihan khusus kepada aparatur badan penanggulangan bencana terkait Bencana Banjir.
3. Melakukan peremajaan serta pengerukan sungai atau aliran air dan pengutan bendungan serta tanggul di sekitar aliran sungai.
4. Melakukan penambahan personil di lapangan sebanyak 50 orang kurang lebih di bidang reaksi cepat dan tanggap darurat.

Melakukan penggantian terkait penambahan personil terkait kebutuhan perlengkapan logistik serta honor yang mereka terima agar mereka mau bergabung dalam team kami

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kebaharuan Penelitian yang penulis laksanakan pada penelitian sebelumnya akan penulis deskripsikan sebagai berikut.

Penelitian pertama ini dilakukan oleh Kusumajati (2016) berjudul “Peranan BPDB dalam penanggulangan bencana alam di Desa Windurejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan”. Metodologi penelitian yang bersifat kualitatif dan deskriptif ini menghasilkan temuan sebagai berikut: Masyarakat menyadari peran BPBD sebagai pemain penting dalam penanggulangan bencana di Desa Windurejo. Selama ini keterlibatan BPBD dalam penanggulangan bencana terbatas pada saat sebelum, saat, dan setelah terjadinya bencana.

Penggunaan BPBD sebagai koordinator terkait dengan fungsinya dalam penanggulangan bencana. BPBD menyediakan semua koordinasi penanggulangan bencana untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik. Adapun kesamaan maupun perbedaan antara penelitian dan penelitian penulis tersebut. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dengan bersifat deskriptif. Perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus penelitian dimana dalam penulisan ini lebih tertuju ke fokus ke penanganan bencana secara umum pada lingkup yang lebih kecil yakni kecamatan

Pada penelitian kedua ini dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nasyiruddin, Muhammadiyah, Muhammad Yusuf Badjido tahun 2015 berjudul **“Strategi Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Bantaeng”**. Strategi penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sendiri melalui observasi langsung, wawancara, dan pencatatan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng telah membangun waduk; penghijauan, yang dilakukan untuk menyerap air dari daerah hulu (pegunungan) untuk mengurangi jumlah air yang mengalir ke daerah hilir; konstruksi dinding pantai yang tidak dilaksanakan dengan baik sebagai pemecah gelombang; dan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pencapaian tujuan. Disini ada persamaan dan perbedaan antara penelitian dan penelitian penulis. Persamaan penelitian yaitu Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan deskriptif kualitatif serta penelitian ini juga membahas penanggulangan Bencana Banjir

Penelitian selanjutnya ini berasal dari mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Publik Universitas Sumatera, Mario Y. Cristanti Marbun tahun (2013) berjudul **“Koordinasi Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan dalam upaya mengatasi banjir di kota Medan”**. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana rencana BPBD Kota Medan dalam menangani bencana akibat banjir. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa BPBD Kota Medan kesulitan berkoordinasi dengan tugas pokoknya; koordinasi yang digunakan sebagai instruksi dan himbauan dalam bentuk surat, serta koordinasi Pemerintah Kota Medan dalam memberikan bantuan logistik kepada masyarakat tidak berjalan dengan baik.

Metode penelitian Kualitatif dengan bersifat deskriptif. Adapun persamaan maupun perbedaan antara penelitian dan penelitian penulis tersebut. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dengan bersifat deskriptif dan juga penelitian ini membahas penanggulangan Bencana Banjir. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variable penelitian dimana dalam penulisan ini lebih tertuju ke variable peran dan kordinasi

3. KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian ini mengkaji strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara. Hasil penelitian menunjukkan beberapa kesenjangan yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan bencana banjir. Pertama, kurangnya koordinasi antarinstansi menghambat respons dan penanganan bencana yang optimal. Kedua, keterbatasan anggaran membatasi kapasitas BPBD dalam menyediakan peralatan, infrastruktur, dan pelatihan yang memadai. Ketiga, kekurangan sumber daya manusia terlatih mengurangi efektivitas operasional BPBD. Selain itu, rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana memperburuk situasi. Terakhir, kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan menghambat pengukuran kinerja dan keberhasilan strategi penanggulangan bencana banjir.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, diperlukan beberapa langkah strategis. Peningkatan koordinasi antarinstansi melalui jaringan kerjasama yang lebih kuat dan terstruktur sangat diperlukan. Optimalisasi penggunaan anggaran harus dilakukan untuk

memastikan efisiensi dan efektivitas. Penguatan kapasitas sumber daya manusia BPBD melalui pelatihan berkelanjutan menjadi kunci penting dalam meningkatkan kompetensi. Selain itu, edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam mitigasi bencana. Pengembangan sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan kinerja BPBD dapat terus meningkat. Dengan implementasi langkah-langkah ini, diharapkan penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Halmahera Tengah dapat menjadi lebih efektif dan efisien..

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses Penelitian ini dalam hal Observasi, Dokumentasi dan Wawancara untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan penulis

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan, oleh karena itu untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian ini penulis berharap ada yang meneruskan penelitian ini agar dapat memaksimalkan hasil dari penelitian ini.

1. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan membagi pengetahuan kepada peneliti yang tentunya peneliti dapat terapkan pada di dunia kerja nanti.

2. DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi, 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Bogdan, R.C., Biklen, S.K. 1992. Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Method. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- John Ward and Joe Peppard, 2002. Strategic Planning For Information Systems. London: John Wiley & Sons.
- Juliansyah Noor, 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- , 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kodoatie R. J and Sugiyanto, 2002. Banjir, Beberapa Penyebab Dan Metode Pengendaliannya Dalam Perspektif Lingkungan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martin James, 1990. Information Engineering. London: Prentice Hall International Edition.
- Moleong L. J, 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- , 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, F. dan David, 2014. Manajemen Strategi, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharsimi Arikunto, 1991. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.